BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Telah menjadi sunnatullah bahwa manusia harus bermasyarakat, tunjang-menunjang, topang-menopang dan tolong-menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagai mahluk sosial manusia menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain. Saling bermu'amalah untuk memenuhi hajat hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya. *(Hamzah Ya'kub, 1992:13)*

Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dimana-mana dan pada zaman apapun selalu hidup bersama dan berkelompok. Sebagai mahluk sosial pada dasarnya manusia ingin selalu bergaul dan berkumpul dengan yang lain.

Disamping itu tiap-tiap manusia mempunyai keinginan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dan tiap-tiap manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu diperlukan suatu kerja sama dan gotong-royong sesama manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana Firman Allah:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان . (المائدة: ٢)

"Hendaklah kamu bertolong-tolongan atas kebaikan dan bakti, dan janganlah kamu bertolong-tolongan atas dosa dan permusuhan ... (Depag RI, 1992:208)

Diantara sekian banyak aspek kerja sama dan hubungan tolong-menolong antara manusia dalam bidang ekonomi adalah pergadaian, bahkan aspek ini amat penting peranannya dalam mengatasi kesulitan hidup (ekonomi) masyarakat terutama dipedesaan.

Sejalan dengan keadaan ekonomi saat ini, maka agar tata hubungan tersebut dapat berlangsung secara wajar, aman, tentram dan diridhai oleh Allah SWT. serta saling menguntungkan secara timbal balik dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, maka Islam menetapkan tuntunan pergadaian tersebut.

Salah satu ayat yang menerangkan tentang gadai adalah:

وان كنتم على سفر ولم تجدوا كاتبا فرهان مقبوضة فان أمن بعضكم بعضا فليؤد الذي اؤتمن أمانته وليتق الله ربه ...

"Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika seba-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya,...(Depag RI, 1992:71)

Juga terdapat dalam hadits Nabi, dari Abu Hurairah ra. menyatakan bahwa Rasulullah bersabda:

الظهر يركب بنفقته إذا كان مرهونا ولبن الدر يشرب بنفقة إذا كان مرهونا وعلى الذى يركب ويشرب النفقة .. رواه الجماعه

"Punggung (unta) itu (boleh) ditunggangi sebab unta itu diberikan biaya jika digadaikan. Air susunya boleh diminum sebab unta itu dibiayai jika digadaikan. Dan orang yang menunggangi (punggungnya) dan meminum (air susunya) harus memberikan biaya (padanya)". (Abi Abdillah bin Ismail Al-Bukhari.II,tt,187)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. datas maka dapat dipahami bahwa penerima gadai boleh mengambil hasil dari barang gadaiannya asalkan diikuti dengan pembiayaan yang seimbang.

Dengan aturan hukum gadai dalam hukum Islam seluruh umat manusia yang bergama Islam wajib mentaati seluruh hak gadai bilamana melaksanakan aktifitasnya.

Adapun dalam praktek gadai tanah pertanian yang terjadi didesa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, didalam memamfaatkan dan menikmati hasilnya disertai pembiayaan atau pemeliharaan yang relatif sedikit bila dibandingkan dengan penghasilannya.

Urgensi pembahasan ini diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan perbandingan dan juga dari segi terapannya dapat bermamfaat untuk pemantapan kehidupan beragama bagi masyarakat Islam khususnya didesa Pademawu Barat.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian diatas dapat diketahui masalah pokoknya adalah: "Praktek gadai tanah pertanian didesa Pademawu Barat". Agar masalah ini jelas maka perlu dikaitkan dengan kehidupan beragama Islam karena penduduknya mayoritas Islam. Dengan demikian masalah studi ini adalah: praktek gadai tanah pertanian yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam dipandang dari hukum Islam.

C. PEMBATASAN MASALAH

Karena demikian luasnya permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah tentang pokok-pokok yang akan dibahas, yaitu:

Dari segi aktifitas : Praktek gadai tanah pertanian
Dari sagi subyek : Pemberi gadai dan penerima gadai
Dari segi obyek : Desa Pademawu Barat
Dari segi waktu : 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pembatasan masalah diatas, maka yang akan diteliti adalah terbatas pada praktek gadai tanah pertanian yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam didesa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu pada tahun 1997 dipandang dari hukum Islam.

D. RUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana diskripsi tentang pelaksanaan gadai tanah pertanian didesa Pademawu Barat ?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan gadai tanah pertanian tersebut ?

E. TUJUAN STUDI

Sesuai dengan pertanyaan diatas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Mendiskripsikan pelaksanaan gadai tanah pertanian didesa Pademawu Barat.
2. Menetapkan apakah pelaksanaan gadai tanah pertanian tersebut terdapat penyimpangan dari hukum Islam atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. KEGUNAAN STUDI

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat, sekurang-kurangnya untuk beberapa hal yaitu:

1. Sebagai langkah awal penambahan bagi penulis.
2. Sebagai bahan penelitian langkah selanjutnya bagi para yang berminat.
3. dapat bermanfaat untuk pemahaman bagi kehidupan beragama yang berkenan dengan masalah mu'amalah gadai khususnya bagi masyarakat Islam didesa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

G. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi atau Daerah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan didesa Pademawu Barat kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan, bahwa didesa Pademawu Barat sebagian besar penduduknya hidup dari hasil pertanian sehingga gadai tanah pertanian didesa Pademawu Barat tersebut sudah menjadi kebiasaan.

2. Populasi dan Sampel

Adapun dari populasinya adalah masyarakat didesa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu yang melaku-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan gadai tanah, oleh karena tidak memungkinkan untuk meneliti dan menentukan jumlah populasinya dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya maka sebagai sampel dipilih 10 orang pemberi gadai (rahin) dan 10 orang penerima gadai (murtahin), jadi semuanya berjumlah 20 orang yang menjadi responden.

3. Data yang dihimpun

Data yang diperoleh dalam penelitian ini secara garis besarnya terdiri dari:

a. Penyebab terjadinya gadai tanah pertanian.
b. Proses terjadinya gadai tanah pertanian.
c. Jangka waktu dalam perjanjian gadai tanah pertanian.
d. Perjanjian yang terdapat dalam gadai.
e. Akibat dilaksanakannya gadai tanah pertanian.
f. Pemanfaatan barang gadai.

4. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan adalah :

a. Buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian tentang gadai tanah dalam hukum Islam.
b. Tokoh Masyarakat.
c. Masyarakat yang terlibat langsung dalam transaksi gadai tanah pertanian yaitu rahin dan murtahin (pemberi dan penerima gadai).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Metode yang digunakan

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Interview

Yaitu dengan menggunakan wawancara langsung dengan orang-orang tertentu (pemuka agama atau tokoh masyarakat serta orang yang mengadakan transaksi gadai).

b. Observasi

Yaitu untuk memperoleh data yang obyektif dan valid, maka penyusun mengadakan pengamatan langsung kelokasi obyek penelitian .

6. Metode analisa data

Metode analisa data ini terdiri dari :

a. Metode induktif

Yaitu metode yang digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum yaitu pelaksanaan atau praktik gadai tanah pertanian yang dilakukan oleh masyarakat desa Pademawu Barat.

b. Metode deduktif

Yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum kedalam data, data yang bersifat khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Komperatif

Yaitu untuk membandingkan antara pelaksanaan gadai tanah pertanian yang ada didesa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu dengan hukum Islam. Dengan membandingkan aspek-aspeknya apakah ada penyimpang an atau tidak sehingga akhirnya dapat dirumuskan sebagai suatu kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id